

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

TK Tunas Ibu terletak di Padukuhan Senden II, Selomartani, Kalasan, Sleman, D.I.Yogyakarta. Sekolah taman kanak-kanak ini berbatasan langsung dengan lapangan kampung di sebelah timur, perkebunan warga di sebelah barat dan selatan, serta Masjid Miftahul Jannah di sebelah utaranya. Letak sekolah yang agak jauh dari pemukiman warga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Selain itu, jarak sekolah dengan jalan kampung kira-kira sejauh 50 meter sehingga dapat terbelang aman ketika anak bermain di halaman sekolah.

TK Tunas Ibu mempunyai dua ruang kelas, satu kantor guru, satu kamar mandi, dan satu lagi ruang gudang. Fasilitas lain yang ada ialah beberapa alat permainan *outdoor* seperti bola dunia, kincir putar dan pelosotan. Sedangkan untuk alat permainan *indoor*, sekolah menyediakan balok, lego, dan berbagai macam buku yang tersimpan di dalam perpustakaan mini.

Sekolah yang mempunyai seorang pendidik dan kepala sekolah yang merangkap sebagai pendidik ini sempat dipusingkan dengan jumlah siswa yang dirasa kurang. Pasalnya jumlah siswa yang ada di TK Tunas Ibu lebih sedikit dibanding dengan sekolah lainnya yang notabenehnya adalah sekolah baru. Berdirinya sekolah baru dan akses jalan yang menuju kesana sudah lebih baik menjadi salah satu penyebab sedikitnya jumlah siswa yang ada di TK Tunas Ibu.

Keadaan siswa yang tidak begitu banyak pada tahun ajaran baru dan beberapa fasilitas yang belum maksimal mengharuskan sekolah terus melakukan perbaikan. Sebagai contoh adalah, melengkapi alat permainan *outdoor*, memasang keramik di lantai ruang kelas, dan pengadaan UKS.

Sesuai dengan pemaparan di atas mengenai beberapa kenyataan yang ada di TK Tunas Ibu membuat TIM PPL PG-PAUD dan pihak sekolah melakukan beberapa upaya peningkatan mutu baik dalam pembelajaran maupun kelengkapan fasilitas sekolah. Upaya yang dilakukan ini tentunya melibatkan warga sekitar sekolah yang notabenehnya adalah para wali murid. Dengan adanya kerjasama yang terjalin antara Tim PPL, sekolah, dan atas dukungan warga sekitar diharapkan mampu meningkatkan kualitas sekolah dan membawanya ke arah yang lebih baik lagi.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

1. Pembekalan PPL

- a. Pelaksanakan pembekalan bertujuan agar mahasiswa menguasai dan memahami konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
- b. Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan di kampus sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- c. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh DPL PPL sesuai dengan proram studi

2. Penerjunan dan Penyerahan Mahasiswa ke Lapangan

Penerjunan mahasiswa PPL 2014 dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Penyerahan PPL dilakukan pada tanggal 22 Februari 2014 oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Kegiatan penyerahan dilakukan di TK Tunas Ibu dan diterima langsung oleh kepala sekolah yang didampingi salah seorang pendidiknya.

3. Observasi dan Orientasi

Observasi dan orientasi merupakan tahap awal dari serangkaian kegiatan PPL. Observasi dan orientasi dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas kepada para mahasiswa sehingga nantinya mampu melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar dan sesuai kebutuhan lapangan. Kegiatan observasi dan orientasi ini dilakukan dengan langsung di TK Tunas Ibu dan daerah sekitar yakni di Padukuhan Senden II.

Observasi yang dilakukan mahasiswa meliputi pengamatan, pencatatan, pendataan kondisi fisik maupun non fisik sekolah dan lingkungannya. Sebagai contoh adalah, administrasi sekolah, keadaan fisik halaman sekolah, dan kondisi lingkungan masyarakat di dekat sekolah. Keseluruhan yang diobservasi ini akan memberikan bahan pertimbangan dan kajian mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakatnya yakni Kepala Dukuh Senden II guna memperlancar persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL.

4. Rancangan Program PPL

Kegiatan observasi dan orientasi yang telah dilakukan mahasiswa nantinya akan menghasilkan data-data riil dimana menggambarkan keadaan nyata sekolah. Data-data tersebut akan digunakan sebagai bahan penyusunan program di TK Tunas Ibu. Program yang disusun terdiri dari program kelompok dan individu yang meliputi fisik maupun non fisik.

Rancangan program yang telah disusun ini perlu dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan guna mengetahui kurang lebihnya persiapan dan kejelasan program yang disusun. Setelah mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Lapangan dan matrik program telah diperbaiki maka siap disosialisasikan kepada pihak sekolah. Sosialisasi yang dilakukan dengan dengan kepala sekolah dan pendidiknya ini bertujuan adanya rasa gotong royong dan

koordinasi yang baik guna tercapainya target dari program yang telah direncanakan.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PPL dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok. Laporan disusun sebagai bukti pelaksanaan program kegiatan sehingga perlu dilengkapi dengan data dan dokumentasi yang lengkap. Laporan yang disusun meliputi serangkaian proses pelaksanaan PPL, yakni mulai dari pembekalan, penyerahan, observasi, penyusunan program dan pelaksanaan program. Berkat arahan dan bimbingan dosen pembimbing serta kepala sekolah, laporan ini dapat disusun dengan baik.

6. Manfaat PPL

Adapun beberapa manfaat dari kegiatan PPL, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, merumusan, pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional
- 2) Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan sekolah

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan
- 3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sukses atau tidaknya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat ditentukan oleh persiapan dan kesiapan yang dilakukan oleh mahasiswa, baik persiapan secara akademis, ketrampilan, maupun mental. Sebelumnya mahasiswa telah mendapatkan bekal sebagai acuan untuk menjalankan kegiatan PPL. adapun persiapan dari kegiatan PPL antara lain:

a. Praktek Pembelajaran Mikro

Kegiatan Praktek Pembelajaran Mikro merupakan kegiatan bagi mahasiswa untuk diberi kesempatan mengembangkan kemampuan mengajarnya melalui praktek pembelajaran yang dilakukan bersama teman kelompok dan dosen pendamping lapangan. Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan selama 8 kali.

b. Real Pupil

Kegiatan ini dilakukan setelah pembelajaran mikro selesai dilaksanakan, Kegiatan *real pupil teaching* ini dilakukan di sekolah tempat akan diselenggarakannya PPL, dengan maksud agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar anak-anak usia dini sebelum PPL. Pelaksanaan real pupil di sekolah dilakukan sebanyak 1 kali.

c. Pembekalan PPL

Persiapan dilakukan dengan pembekalan PPL. Pembekalan dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah masing-masing yaitu pada tanggal 10 Februari 2014 di kampus. Seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL diwajibkan untuk mengikuti pembekalan. Pembekalan PPL dilakukan oleh dosen-dosen pembimbing lapangan. Tujuan diadakannya pembekalan PPL adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Semua materi yang terkait dengan teknis PPL dijelaskan pada saat pembekalan.

d. Observasi

Observasi dilakukan oleh semua mahasiswa ke sekolah selama kurang lebih satu minggu. Materi kegiatan observasi pembelajaran dan kondisi di sekolah meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Perangkat pembelajaran
- b. Alat dan media pembelajaran
- c. Sarana pembelajaran
- d. Proses pembelajaran
- e. Aktivitas siswa

Observasi proses pembelajaran dan kondisi sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran disekolah dan mengetahui kondisi sekolah. Selain itu observasi bertujuan untuk mendata keadaan fisik sekolah untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan terkait dengan proses pembelajaran.

Materi observasi di dalam kelas meliputi:

1. Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi persiapan pembelajaran dan persiapan media atau alat bantu.

2. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran terdiri dari membuka kegiatan, penyajian pembelajaran, metode pembelajaran, penguasaan bahasa, alokasi waktu, cara memotivasi siswa, teknik pengelolaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan cara menutup kegiatan.

3. Perilaku siswa

Observasi ini meliputi pengamatan perilaku anak didalam kelas maupun diluar kelas.

Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan mengetahui kondisi, situasi serta potensi yang dimiliki masing-masing kelas sehingga memudahkan ketika pelaksanaan kegiatan PPL baik dari persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi.

E. Pembuatan jadwal praktik mengajar

Pembuatan jadwal praktik mengajar terbimbing, mandiri, serta ujian dilakukan oleh semua mahasiswa. Karena kegiatan PPL bersamaan dengan kegiatan KKN, maka praktik mengajar dilakukan secara bergantian. Jadwal ini juga bertujuan agar mahasiswa yang sedang tidak mengajar memiliki waktu luang untuk mempersiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar.

F. Pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Rencana Kegiatan Harian adalah rencana kegiatan yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan anak dengan guru terkait materi yang akan dipelajari anak untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Pembuatan RKH ini bertujuan agar mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RKH difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu dengan adanya RKH pembelajaran akan lebih terstruktur. Komponen RKH meliputi Tingkat Pencapaian Perkembangan, indikator, kegiatan pembelajaran, alat dan sumber

belajar, serta penilaian hasil belajar yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar.

G. Pembuatan media pembelajaran

Agar dapat menyampaikan materi kepada anak dengan baik dan lancer, maka seorang praktikan membuat media pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa buku atau LKA, alat peraga, dan media lainnya.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

1. Pelaksanaan Program Kelompok Besar (Non Pengajaran)

a. Tamaninsasi

Program pengadaan taman dilaksanakan di halaman TK Tunas Ibu. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 6 September 2014 oleh mahasiswa PPL dan yang menjadi penanggung jawab dalam program tersebut adalah Ria Anggraeni. Pengadaan tamanisasi ini disetujui oleh kepala sekolah Tunas Ibu, dimana tamanisasi bertujuan untuk memperindah halaman sekolah TK Tunas Ibu. Pelaksanaan program ini dilaksanakan secara bertahap, mulai dari menata atau mendesign lokasi tamanisasi, kemudian menata pot-pot bunga sampai dengan membersihkan daun-daun yang kering sehingga lebih bersih dan lebih indah.

b. Pengadaan UKS

Program UKS dilaksanakan pada tanggal 5 Juli dan 1 September 2014 oleh mahasiswa PPL dan yang menjadi penanggung jawab dalam program UKS adalah Etik Sumiarsih, Rohyati, dan Arifani Yektingtyas. Kegiatan dilakukan secara bertahap, dimulai dari memilih tempat yang sesuai untuk dijadikan ruang UKS, membersihkan ruang yang sudah dipilih untuk dijadikan ruang UKS, membeli peralatan UKS seperti obat-obatan, seprai, kemudian dilanjutkan menata tata letak ruang UKS. Program UKS ini dilaksanakan karena di TK Tunas Ibu belum ada ruang UKS.

c. Pengadaan Gudang

Program pengadaan gudang dilaksanakan untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di TK Tunas Ibu. Program ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli dan 1 September 2014. Program pengadaan gudang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL dan yang menjadi penanggung jawab adalah Dewi Irul Koriati, Etik Sumiarsih, dan Rohyati. Kegiatan pengadaan gudang dimulai dari memikirkan dimana letak yang sesuai untuk dijadikan gudang, membersihkan, menata dan memilah permainan atau alat-alat yang masih dapat digunakan, kemudian dilanjutkan membeli sekat yang terbuat dari bambu untuk menyekat antara ruang gudang dengan ruang UKS, kemudian dilanjutkan memasang sekat yang terbuat dari bambu antara ruang gudang dengan ruang UKS.

d. Membantu Penilaian Pembelajaran TK Tunas Ibu

Program ini bertujuan untuk menyusun penilaian hasil kerja siswa dalam melaksanakan kegiatan. Program ini dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2014 oleh mahasiswa PPL dan yang bertanggung jawab pada program ini

adalah Ria Anggraeni, Dewi Irul Koriati, dan Etik Sumiarsih. Kegiatan tersebut dimulai dari mempelajari penyusunan format penilaian kemudian dilanjutkan menyusun penilaian pembelajaran beserta rubric sesuai dengan yang telah dipelajari.

e. Pembuatan Media

Program pembuatan media dilakukan bersamaan dengan pembuatan Rencana Kegiatan Harian. Media yang dibuat harus disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Harian yang akan digunakan. Kegiatan tersebut dilakukan pada bulan Agustus dan September 2014. Penanggungjawab dari program pembuatan media ini adalah Isti Evi Rokhanasari, Ria Anggraeni, dan Dewi Irul Koriati. Pada setiap harinya, pembuatan media dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan membuat Rencana Kegiatan Harian. Media yang dibuat diupayakan agar sesuai dengan karakteristik anak usia dini sehingga dapat membantu proses tumbuh kembang anak.

f. Pembuatan Struktur Organisasi

Program pembuatan struktur sekolah dilaksanakan pada tanggal 13 September 2014 dengan memperbaiki papan struktur organisasi sekolah di ruang guru TK. Tunas Ibu, Senden II. Penanggungjawab dari program ini adalah Siti Barokah, Isti Evi Rokhanasari, dan Ria Anggraeni. Pelaksanaan program ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari mencetak nama-nama pengurus sekolah, menempel dan menghias papan struktur organisasi.

g. Labelisasi

Program labelisasi dilakukan dengan penempelan stiker di TK. Tunas Ibu, Senden II pada tanggal 2 dan 3 September 2014. Penanggungjawab dari program labelisasi adalah Kanthi Laras, Isti Evi Rokhanasari, dan Siti Barokah. Program labelisasi dilaksanakan secara bertahap mulai dari membuat design stiker, mencetak stiker sampai menempel stiker pada sarana yang terdapat di sekolah. Dengan adanya program labelisasi ini diharapkan warga sekolah dapat mengenang para mahasiswa PPL dan membudayakan program yang dibuat.

h. Membantu Administrasi Sekolah

Program ini dilakukan setelah mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran di sekolah dan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2014. Penanggung jawab program membantu administrasi sekolah adalah Tyastika Putri, Kanthi Laras, dan Siti Barokah. Program membantu administrasi sekolah bertujuan untuk membantu meringankan tugas penanggung jawab sekolah dan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai calon guru.

2. Pelaksanaan Program Individu (Pengajaran)

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan di TK Tunas Ibu adalah praktik mengajar dimana mahasiswa PPL masih mendapat arahan pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana kegiatan harian, media pembelajaran,

alokasi waktu, dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua mahasiswa mendapat bimbingan dari guru kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di TK Tunas Ibu sesuai dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru pembimbing. Dari mulai pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sampai dengan membuat penilaian mahasiswa PPL melaksanakan secara mandiri. Kemudian, selama praktik mengajar mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan mengajar secara mandiri atau tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

c. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus sampai 06 September 2014 oleh semua mahasiswa PPL. Ujian praktik mengajar digunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan mahasiswa. Adapun point yang diukur dan dievaluasi tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan rencana kegiatan harian (RKH)
- 2) Pembuatan alat peraga dan media pembelajaran
- 3) Proses kegiatan belajar mengajar
- 4) Penilaian perkembangan anak
- 5) Penanganan kasus pada anak
- 6) Pengelolaan kelas

Pelaksanaan kegiatan PPL, mengajar dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan disepakati dengan sekolah dan DPL. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memantau dan membantu jika diperlukan namun seluruh kegiatan diserahkan pada mahasiswa PPL meskipun terdapat mahasiswa lain yang berperan sebagai guru pendamping. Pada pelaksanaan PPL, guru memberikan evaluasi-evaluasi secara keseluruhan dan membantu mahasiswa mencari solusi atas permasalahan yang ada.

Pembagian jadwal PPL dimasing – masing kelas dimusyawarahkan dengan seluruh anggota kelompok PPL dengan membagi rata semua mahasiswa kedalam semua kelas.

Tabel.1 Jadwal PPL Mahasiswa a.n Kanthi Laras Wulansari

Tanggal / bulan	Kelas	Tema
Senin, 18 Agustus 2014	A	Diri sendiri / Anggota Tubuh
Rabu, 20 Agustus 2014	B	Diri sendiri / Anggota Tubuh
Jumat, 22 Agustus 2014	A	Diri sendiri / Anggota Tubuh

Senin, 25 Agustus 2014	B	Lingkunganku / Keluargaku
Rabu, 27 Agustus 2014	A	Lingkunganku / Keluargaku
Jum'at, 29 Agustus 2014	B	Lingkunganku / Keluargaku
Senin, 1 September 2014	A	Lingkunganku / Rumahku
Rabu, 3 September 2014	B	Lingkunganku / Rumahku
Jumat, 5 September 2014	A	Lingkunganku / Rumahku

Berikut merupakan penjabaran pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. PPL ke 1

Hari/ tanggal : Senin/ 18 Agustus 2014

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuh

Indikator yang dikembangkan :

- Mau menghormati teman, guru, orangtua atau orang dewasa lainnya
- Menjahit jelujur 10 lubang dengan tali
- Mengurutkan benda dari besar-kecil atau sebaliknya (5 seriasi)
- Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri sederhana (3-4 gambar)
- Mengungkapkan sebab akibat, missal: Mengapa sakit gigi?, mengapa kita lapar? Dll

Guru Inti : Kanthi Laras Wulansari

Guru Pendamping : Siti Barokah

2. PPL ke 2

Hari/ tanggal : Rabu/ 20 Agustus 2014

Kelompok : B

Tema/ Subtema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuh

Indikator yang dikembangkan :

- Sabar menunggu giliran (S. 7)
- Membedakan dan membuat benda yang sama, tidak sama, lebih banyak, lebih sedikit (K.16)
- Menirukan kalimat sederhana (B.3)
- Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri (B.14)

- Menyebutkan mana yang benar dan yang salah pada suatu persoalan (NAM 21)

Guru Inti : Siti Barokah

Guru Pendamping : Kanthi Laras Wulansari

3. PPL ke 3

Hari/ tanggal : Jumat/ 22 Agustus 2014

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Diri Sendiri/ Anggota Tubuh

Indikator yang dikembangkan

- Menyanyikan lagu-lagu keagamaan yang sederhana
- Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10
- Menggunting bebas
- Mengelompokkan benda yang sama
- Saling membantu sesama teman

Guru Inti : Siti Barokah

Guru Pendamping : Kanthi Laras Wulansari

4. PPL ke 4

Hari/tanggal : Senin/ 25 Agustus 2014

Kelompok : B

Tema/Subtema : Lingkunganku/ Keluargaku

Indikator yang dikembangkan:

- Mau berbagi dengan temannya (S.5)
- Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya (B.12)
- Mengelompokkan benda 3 dimensi yang berbentuk geometri (K.22)
- Mencetak dengan berbagai media (jari, kuas, pelepah pisang, daun, bulu ayam (F.27)
- Memelihara lingkungan. Misalnya tidak mencoret-coret tembok, membuang sampah pada tempatnya (NAM 26)

Guru Inti : Kanthi Laras Wulansari

Guru Pendamping : Siti Barokah

5. PPL ke 5

Hari/ tanggal : Rabu/ 27 Agustus 2014

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Keluargaku

Indikator yang dikembangkan:

- Menyebutkan waktu-waktu beribadah

- Menebalkan huruf
- Merobek kertas
- Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 (anak tidak di suruh menulis)
- Mengenal dan menghindari benda-benda yang berbahaya

Guru Inti : Kanthi Laras Wulansari

Guru Pembimbing : Siti Barokah

6. PPL ke 6

Hari/ tanggal : Jumat/ 29 Agustus 2014

Kelompok : B

Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Keluargaku

Indikator yang dikembangkan :

- Menyebutkan kitab suci yang dianut (NAM 7)
- Berperilaku hebat listrik, dan air (NAM 27)
- Membaca buku cerita bergambar yang memiliki kalimat sederhana dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya (B.33)
- Bertanggung jawab atas tugasnya (S.24)
- Mencoba dan menceritakan apa yang terjadi bila warna dicampur, proses pertumbuhan tanaman, dll. (K4)

Guru Inti : Siti Barokah

Guru Pendamping : Kanthi Laras Wulansari

7. PPL ke 7

Hari/ tanggal : Senin/ 01 September 2014

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Rumahku

Indikator yang dikembangkan :

- Menyebutkan tempat-tempat ibadah
- Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya
- Membuat berbagai macam coretan
- Meniru melipat kertas sederhana (1-6 lipatan)
- Mengenal terjadinya banjir

Guru Inti : Siti Barokah

Guru Pendamping : Kanthi Laras Wulansari

8. PPL ke 8

Hari/tanggal : Rabu/ 03 September 2014

Kelompok : B
Tema/Subtema : Lingkunganku/ Rumahku

Indikator yang dikembangkan:

- Melaksanakan kegiatan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya (NAM 9).
- Menghubungkan gambar/benda dengan kata (B.29)
- Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama jumlahnya, tidak sama, lebih banyak, lebih sedikit (K.16)
- Menulis nama sendiri dengan lengkap (B.37)
- Pemeriksaan UKS dan mengukur lingkaran kepala (F.57)

Guru Inti : Kanthi Laras Wulansari

Guru Pendamping : Siti Barokah

9. Ujian PPL

Hari/ tanggal : Jumat/ 05 September 2014

Kelompok : A

Tema/ Subtema : Lingkungan/Rumahku

Indikator yang dikembangkan :

- Menyebut tempat- tempat ibadah
- Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda- benda) sampai 10.
- Menebalkan huruf H
- Menganyam dengan kertas
- Menghargai pendapat temannya/ orang lain

Guru Inti : Kanthi Laras Wulansari

Guru Pembimbing : Siti Barokah

3. Pelaksanaan Program Individu (Non Pengajaran)

a. Peningkatan gizi

Peningkatan gizi anak dilakukan 3 atau 4 minggu sekali. Kegiatan ini meliputi pengukuran tinggi badan, lingkaran kepala, lingkaran lengan dan berat badan. Setelah itu, setiap anak diberi susu dan makanan yang sehat.

b. Pelatihan membaca iqra'

Pelatihan membaca iqra' dilakukan setiap hari sebelum kegiatan dimulai.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Program Kelompok (Non Pengajaran)

a. Tamanisasi

1) Persiapan

Mempersiapkan alat-alat kebersihan

2) Pelaksanaan

Menata atau mendesign lokasi tamanisasi, kemudian menata pot-pot bunga sampai dengan membersihkan daun-daun

3) Evaluasi

Halaman TK menjadi lebih rapi dan indah hanya tinggal ditambah koleksi tanaman hias lain dan tanaman obat.

4) Hambatan

Tanah yang tandus dan kering membuat banyak tanaman mati

5) Solusi

Menyirami dan mengajak anak-anak merawat tanaman setiap hari

b. Pengadaan UKS

1) Persiapan

Mengobservasi ketersediaan alat-alat kesehatan yang ada di TK

2) Pelaksanaan

Membuat ruangan untuk UKS dan melengkapi sarana di UKS seperti obat, selimut dan sprei.

3) Evaluasi

Adanya UKS sangat berguna bagi kesehatan anak. Anak-anak sering berlarian dan terkadang terjatuh sehingga kelengkapan obat sangat berguna bagi warga sekolah

4) Hambatan

Gedung sekolah yang sempit membuat ruang UKS dibuat sederhana dan minim.

5) Solusi

Menata ruang sebaik mungkin agar ruang UKS yang dibuat sederhana tetap nyaman untuk anak.

c. Pengadaan Gudang

1) Persiapan

Koordinasi dengan Kepala sekolah mengenai barang yang masih digunakan dan yang tidak digunakan.

2) Pelaksanaan

Memilah barang yang layak guna dan tidak layak guna, memindahkan barang yang tidak layak guna dan menata gudang serapi mungkin.

3) Evaluasi

Pengadaan gudang bermanfaat untuk menyimpan berbagai media dan alat peraga pembelajaran

4) Hambatan

Gudang berada di dalam dan hanya di batas papan kayu sehingga anak-anak sering masuk gudang dan mengambil barang.

5) Solusi

Membuat aturan kelas dan mengawasi anak agar tidak masuk gudang.

d. Membantu Penilaian Pembelajaran TK Tunas Ibu

1) Persiapan

Mempersiapkan buku penilaian, aspek dan kemampuan apa saja yang akan dinilai.

2) Pelaksanaan

Penilaian hasil belajar dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai

3) Evaluasi

Evaluasi penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan tujuan hasil yang dimasukkan dalam penilain tepat sesuai dengan aturan

4) Hambatan

Mahasiswa belum terbiasa melakukan penilaian langsung

5) Solusi

Guru pamong memberikan arahan dan bimbingan sehingga lambat laun mahasiswa mulai lancar melakukan penilaian

e. Pembuatan Media

1) Persiapan

Membuat media untuk pembelajaran di sekolah membutuhkan persiapan Rencana Kegiatan Harian dan alat serta bahan yang akan digunakan

2) Pelaksanaan

Pembuatan media dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dengan panduan RKH yang telah dibuat

3) Evaluasi

Evaluasi media yang telah dibuat dilakukan setelah pembelajaran oleh guru pamong

4) Hambatan

Pembuatan media terkendala alat dan bahan yang beberapa sulit didapat di sekitar sekolah

5) Solusi

Solusi dari hambatan di atas adalah penggunaan barang-barang yang tersedia tak terkecuali yang telah bekas sebagai bahan pembuatan media.

f. Pembuatan Struktur Organisasi

1) Persiapan

Koordinasi dengan kepala sekolah dan pengukuran bagan struktur organisasi

2) Pelaksanaan

Membuat daftar nama dan bagan struktur organisasi selanjutnya menempelkan daftar nama pada bagan.

3) Evaluasi

Struktur organisasi bermanfaat sebagai data untuk melengkapi administrasi TK Tunas Ibu

4) Hambatan

Sulitnya menghapus bekas bagan lama yang menggunakan spidol permanen karena tidak ada tiner

5) Solusi

Menggunakan spidol marker untuk menghapus bekas bagan

g. Labelisasi

1) Persiapan

Persiapan untuk program labelisasi meliputi pendataan benda atau fasilitas apa saja yang akan dilabeli, pembuatan desain label, dan mencetaknya

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan labelisasi dilakukan di TK Tunas Ibu dengan menempel stiker di beberapa benda ataupun fasilitas yang telah didata

3) Evaluasi

Evaluasi untuk program ini, adanya tindak lanjut dari pelabelan itu sendiri yakni perawatan benda dan fasilitas di sekolah dengan baik

4) Hambatan

Hambatan pelaksanaan program labelisasi adalah kesulitan membuat desain label dan akhirnya membutuhkan waktu yang sedikit lama

5) Solusi

Pembuatan desain label dilakukan dengan mencari referensi

h. Membantu Administrasi Sekolah

1) Persiapan

Persiapan yang dibutuhkan adalah dengan mengumpulkan data apa saja yang akan dikerjakan

2) Pelaksanaan

Pelaksanaannya setelah kegiatan pembelajaran selesai dengan bimbingan guru pamong. Administrasi yang dilakukan contohnya pemberkasan data sekolah

3) Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan hendaknya dilakukan dengan lebih teliti dan tekun sehingga dapat berjalan lancar

4) Hambatan

Mahasiswa belum terbiasa dengan administrasi sekolah yang berbagai macam jenisnya

5) Solusi

Mehasiswa mengurus administrasi sekolah dengan arahan dan bimbingan guru pamong sehingga terasa lebih mudah

i. Observasi

1) Persiapan

Melakukan penyerahan oleh dosen pembimbing kepada pihak sekolah

2) Pelaksanaan

Observasi dilakukan di awal kegiatan PPL dengan mengamati anak ketika pembelajaran dan lingkungan sekitar sekolah

3) Evaluasi

Observasi dilakukan lebih lama sehingga data yang diperoleh mampu lebih banyak dan terpercaya

4) Hambatan

Observasi yang dilakukan terkendala dengan waktu yang singkat

5) Solusi

Observasi dilakukan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan waktu yang telah ditentukan

j. Penyusunan Proposal

1) Persiapan

Mempersiapkan data yang diperoleh ketika observasi

2) Pelaksanaan

Penyusunan proposal dilakukan di awal kegiatan PPL

3) Evaluasi

Penyusunan proposal perlu benar-benar memperhatikan keadaan dan keperluan objek

4) Hambatan

Penyusunan proposal mengalami hambatan ketika penentuan program kegiatan apa yang akan dilaksanakan

5) Solusi

Pemilihan program dilakukan secara musyawarah dan menyesuaikan keadaan dan keperluan objek

k. Membantu Penerimaan Siswa Baru

1) Persiapan

Mempersiapkan formulir data calon siswa baru dan mempromosikan TK Tunas Ibu

2) Pelaksanaan

Penerimaan siswa baru dilaksanakan selama tiga hari dan yang datang cukup banyak

3) Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan aksesoris tambahan sebagai tanda pengenalan sekolah seperti *banner*

4) Hambatan

Mahasiswa belum mempunyai pengalaman dalam kegiatan penerimaan siswa baru

5) Solusi

Pelaksanaan kegiatan didampingi dan dibimbing oleh guru pamong

Program Individu (Pengajaran)

1) PPL 1

Hasil:

- Anak masuk kelas dan berdoa dengan rapi
- Anak-anak cukup terkondisikan dengan baik meskipun ada beberapa anak yang kurang memperhatikan,
- Dalam melakukan tanya jawab, anak-anak antusias untuk menjawab pertanyaan dan mau untuk mengungkapkan pikirannya dengan memberikan pertanyaan singkat pada guru tetapi ada yang sama sekali tidak mau berbicara.
- Kegiatan inti berjalan dengan baik, sebagian besar anak mau mengerjakan tugas dengan baik, meskipun ada beberapa anak yang memerlukan bimbingan guru dan ada yang belum selesai sampai waktu istirahat. Hal tersebut disebabkan anak terlalu banyak berbicara dengan teman yang berada di dekatnya. Namun, ada pula anak yang terlalu cepat mengerjakan kegiatan inti sehingga menunggu waktu istirahat cukup lama.
- Pada saat istirahat anak-anak ada yang makan bekalnya dan ada yang membeli jajanan.

Refleksi:

Seharusnya membuat kegiatan tambahan untuk anak-anak yang sudah mengerjakan kegiatan inti terlebih dahulu, sehingga anak tidak hanya duduk diam atau mengganggu teman yang sedang bekerja.

Penguasaan kelas perlu ditingkatkan agar anak-anak lebih memperhatikan saat dijelaskan di depan kelas.

2) PPL 2

Hasil:

- Kegiatan berbaris diikuti semua anak, tetapi hanya beberapa saja yang mau antri masuk kelas.

- Kegiatan inti dapat berlangsung dengan baik, semua anak mau mengerjakan tugas dan hasilnya baik, meskipun ada 1 orang anak yang belum mendapat hasil optimal dalam menyelesaikan tugas.

Refleksi:

Secara keseluruhan kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Beberapa anak yang kurang tertib dan disiplin dikarenakan kondisi hati sejak berangkat sekolah kurang baik. Hal ini sangat berimplikasi pada keberlangsungan proses KBM. Anak – anak yang dalam kondisi emosi tidak baik sejak berangkat ke sekolah akan malas – malasan saat mengikuti KBM. Oleh sebab itu penguasaan kelas sejak pagi harus dapat dikelola dengan baik, dengan cara membuat anak senang sejak kegiatan awal dikelas.

3) PPL 3

Hasil:

- Kegiatan awal yang didahului dengan senam bersama
- Setelah masuk kelas anak-anak berdoa dengan tertib
- Semua kegiatan inti terlaksana dengan baik, dan seluruh anak mencapai tugas perkembangan dengan baik. Anak-anak tidak terlalu banyak gerak karena sudah capek saat senam.
- Kedisiplinan dan ketertiban anak meningkat dari hari sebelumnya.

Refleksi :

Kemampuan dalam memotivasi anak harus semakin ditingkatkan untuk dapat mendukung anak mencapai tugas perkembangan. Anak – anak masih membutuhkan *reward* untuk dapat tertib dan disiplin.

4) PPL 4

Hasil:

- Kegiatan menulis huruf hijaiyah berjalan dengan baik. Anak-anak sangat antusias dan saling berbagi kapur dengan teman
- Kegiatan inti berjalan dengan lancar dan semua anak mampu mengerjakan dan melaksanakan tugas dengan baik, walau capaian perkembangan tidak semuanya sama. Anak menyukai kegiatan bermain balok
- Anak sangat giat membersihkan ruang kelas..

Refleksi:

Anak sangat menyukai hal hal yang baru. Apabila pendidik bias memotivasi anak dengan baik, maka anak juga semangat.

5) PPL 5

Hasil:

- Semua anak datang tepat waktu. Sebelum masuk kelas anak-anak berbaris di depan kelas.
- Anak sangat senang pada saat melakukan kegiatan ini. Tetapi anak mengalami kesusahan saat kegiatan merobek kertas membentuk rumah.
- anak antusias ketika diminta maju ke depan untuk bernyanyi.

Refleksi:

Metode mengajar anak seharusnya dengan bermain agar anak lebih antusias.

6) PPL 6

Hasil:

- Kegiatan awal diisi dengan pelatihan membaca iqra', kemudian dilanjutkan Tanya jawab tentang kitab suci yang dianut. Anak-anak sudah paham apa itu kitab suci.
- Kegiatan inti berjalan dengan baik. Tetapi anak mengalami kesusahan saat diminta maju ke depan untuk bercerita. Ada anak yang tidak mau maju ke depan kelas.
- Anak telah dapat menceritakan proses pertumbuhan tanaman

Refleksi :

Reward penting untuk memotivasi anak.

7) PPL 7

Hasil:

- Sebagian besar anak telah mampu menyebutkan tempat-tempat ibadah.
- Pada kegiatan inti, kegiatan yang paling menarik untuk anak adalah melipat bentuk tegel walaupun sebenarnya anak sulit.
- Anak dapat menyebutkan hal-hal yang dapat menyebabkan banjir.

Refleksi:

Anak sangat menyukai hal-hal yang baru. Apabila pendidik bias memotivasi anak dengan baik, maka anak juga semangat.

8) PPL 8

Hasil:

- pada saat berdoa ada anak yang tidak mau berdoa, tetapi malah bergurau dengan temannya.
- Saat kegiatan inti, ada dua anak yang saling berebut media belajar.

- Mengukur lingkaran kepala, lingkaran lengan, dan tinggi badan dilakukan 3 atau 4 minggu sekali. Ada anak yang sangat antusias ketika pengukuran dilakukan.

Refleksi:

Guru harus bisa memusatkan perhatian anak.

9) UJIAN PPL

Hasil:

- Sebelum masuk kelas, kegiatan awal diisi dengan senam. Hampir semua anak mengikuti kegiatan senam ini.
- Pada saat kegiatan inti, kegiatan yang menarik untuk anak adalah membuat kipas dari daun kering dan membuat anyaman.
- Kegiatan akhir anak mau bercerita tentang pengalamannya di depan kelas.

Refleksi:

Anak sangat senang ketika diberi reward berupa stiker bintang.

Program Individu

a. Peningkatan gizi

- Tujuan : agar mengetahui tingkat gizi anak.
- Persiapan : persiapan dilaksanakan pada tanggal 10, 11, dan 31 Agustus 2014. Persiapan meliputi pembelian meteran, susu, dan makanan.
- Pelaksanaan: pelaksanaan dilakukan pada tanggal 11 Agustus dan 2 September 2014 setelah anak pulang sekolah
- Evaluasi : semua anak mengikuti program ini.
- Hambatan : pembelian susu dan makanan jauh.
- Upaya : pembelian dilakukan jauh-jauh hari

b. Pelatihan membaca iqra'

- Tujuan : agar anak dapat mengetahui huruf hijaiyah
- Persiapan : persiapan dilakukan sehari sebelum pengajaran.
- Pelaksanaan: dilakukan pada tanggal 18, 20, 22, 25, 27 Agustus 2014.
- Evaluasi : sebagian besar anak sudah lancar
- Hambatan : anak susah dikendalikan
- Upaya : pengajaran dengan cara yang menarik

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum seluruh kegiatan PPL telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Guru kelas maupun kepala sekolah serta karyawan memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan konsultasi dengan guru sebelum pelaksanaan juga sangat membantu dalam kelancaran kegiatan mengajar. Dalam proses pengajaran pun guru tetap mendampingi mahasiswa. Setelah pembelajaran guru menyampaikan evaluasi yang sangat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa.

Pihak sekolah yang memberi keleluasan pada mahasiswa untuk belajar dan mencari pengalaman sebaik mungkin sangat membantu mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dalam perkuliahan dan mengembangkan ilmu ketika di lapangan. Mahasiswa menjadi aktif bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas sehingga menambah wawasan dan keterampilan dalam mengajar.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan selama 2,5 bulan telah memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa guna terus mengasah dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk bekal ketika nanti lulus dan sudah berada di masyarakat.

B. Saran

Untuk menunjang keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan program KKN-PPL berikutnya maka ada beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti, diantaranya:

Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- Hendaknya selalu berkoordinasi dengan sekolah agar seluruh rangkaian kegiatan terpantau dan terlaksana dengan baik meskipun mahasiswa selalu mendapatkan bimbingan dari Dosen DPL
- Agar terus mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dan kerjasama dengan sekolah untuk kelancaran program KKN-PPL setiap tahunnya
- Pembekalan yang dilakukan berupa keterampilan mengajar lebih intensif lagi, jika memungkinkan jumlah *real pupil teaching* lebih banyak daripada *micro teaching* agar mahasiswa belajar adaptasi dengan peserta didik lebih awal.

Bagi Mahasiswa KKN-PPL berikutnya

- Mempersiapkan segala sesuatu sebelum dan pada saat pelaksanaan program KKN-PPL
- Selalu menjaga nama baik almamater dan mentaati segala tata tertib yang berlaku di lokasi KKN-PPL serta senantiasa bersikap sopan santun
- Selalu berkoordinasi dengan dosen DPL untuk kelancaran program yang telah direncanakan
- Selalu berkonsultasi dengan Kepala Sekolah, Guru Pembimbing Sekolah maupun guru kelas dalam segala kegiatan yang akan dilaksanakan agar dapat terlaksana dengan baik
- Selalu bersikap kooperatif dan menjalin komunikasi yang baik diantara sesama anggota kelompok.
- Selalu bersikap terbuka dalam menerima segala masukan yang membangun dan tidak mudah menyerah serta tidak takut untuk mencoba hal baru dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Pedoman PPL PG-PAUD*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.